BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti terhadap urgensi penggunaan metode Al Miftah dan Tamyiz pada pembelajaran Kitab Kuning di Kursus Bahasa Arab Al Azhar Pare, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Metode Al-Miftah di Kursus Al Azhar Pare

   Yang menjadi tujuan dari diadakannya pembelajaran kitab kuning dengan metode Al-Miftah di kursus bahasa Arab Al-Azhar ini adalah mampunya peserta didik untuk membaca kitab gundul atau tanpa harokat. Pembelajaran Al-Miftah di kursus bahasa Arab Al-Azhar dilaksanakan setiap hari Senin-Jum'at. Pembelajaran dimulai pada pagi hari jam 07:00-08:30 WIB lalu berlanjut lagi pada pukul 09:00-10:30 WIB, dan lalu pertemuan terakhir pada pukul 15:30-17:00. Ketiga jam tersebut selalu diisi dengan murojaah materi di awal, kemudian baru menambah materi baru.

   Adapun evaluasi pembelajaran metode Al-Miftah 1 di Al-Azhar pare diadakan sekali dalam seminggu melalui ujian lisan. Adapun materi yang diujikan adalah terkait dengan materi di masing-masing jilid yang diperlajari. Sedaangkan di kelas Al-Miftah 2 Ujian dilakukan 2 Minggu sekali dengan membaca kitab Fathul Qorib kosongan dan hafalan nadzom.

2. Implementasi Pembelajari Kitab Kuning Dengan Metode Tamyiz

Tujuan pembelajaran di Kelas Tamyiz yaitu untuk memahami cara menerjemah Al-Qur'an dan kaidah nahwu shorof dengan metode lagu, sedangkan untuk alokasi waktunya tiga kali pertemuan setiap hari senin-jum'at masing-masing 90 menit. Dalam pelaksanaan pembelajaran di mulai pada pagi hari jam 07:00-08:30 WIB dilakukan pemanasan yaitu menyanyikan semua lagu, lalu siangnya jam 09:00-10:30 WIB di isi dengan materi dan sedikit contoh, lalu sorenya jam 15:30-17:00 diisi dengan full praktek dari apa yang telah dipelajari, yaitu dari mantra dan lagu-lagunya.

Evaluasi pembelajaran metode tamyiz di Al-Azhar pare meliputi tes praktik terjemah Al-Qur'an perkata beserta mantranya untuk 2 minggu pertama, dan tes membaca kitab kosong dan praktek mengajar di akhir 2 minggu setelahnya.

3. Urgensi Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Metode Al-Miftah dan Tamyiz di Kursus Bahasa Arab Al-Azhar Pare

Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Metode Al-Miftah dan Tamyiz di Kursus Bahasa Arab Al-Azhar Pare memiliki beragam urgensi diantaranya adalah sebagai berikut: a) preservasi tradisi keilmuan Islam, b) Pengayaan ilmu bahasa Arab, c) mengubah mindset masyarakat terkait sulitnya belajar kitab kuning, d) menjaga keotentikan bahasa Arab fusha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Kursus Bahasa Arab Al Azhar Pare peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat diterima

dan dikembangkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran Kitab Kuning. Berikut beberapa saran yang dimiliki peneliti

1. Bagi Kursus Kitab Kuning Al Azhar Pare

   Tingginya minat pembelajar dalam mengikuti program Al Miftah dan Tamyiz membuat sarana prasarana yang kurang memadai membuat suasana pembelajaran terkesan tidak nyaman.bagi para pembelajar. Dengan begitu, diharapkan untuk meningkatkan ketersediaan sarana prasarana pembelajaran.

2. Bagi Peserta program pembelajaran

   Para peserta dapat ikut serta dalam penyampaian ide, pendapat ketika pembelajaran berlangsung, sehingga para pengajar mampu mengolah Kembali apa yang kurang sebagai bahan evaluasi.